

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan poin penting dalam kehidupan manusia. Dalam kehidupan sehari-hari seorang manusia tidak dapat dipisahkan dari pendidikan, sedari kecil hingga akhir kehidupan manusia akan selalu mendapatkan pendidikan. Tujuan pendidikan semata-mata bukan hanya sekadar agar siswa mampu mencapai nilai evaluasi pembelajaran yang tinggi saja. Disebutkan dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.<sup>1</sup> Jika melihat tujuan pendidikan di atas, maka pada hakikatnya pendidikan memiliki tujuan untuk membentuk nilai-nilai religius, moral, maupun sosial siswa tanpa mengesampingkan ilmu pengetahuan akademik. Oleh karena itu, seorang guru harus dapat memberikan inovasi pembelajaran yang mendalam pada aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik untuk siswa agar siswa mampu merepresentasikan apa yang ia terima sekaligus mengimplementasikan ke dalam kehidupannya.

---

<sup>1</sup> Tajuddin Noor, "Rumusan Tujuan Pendidikan Nasional Pasal 3 Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003", *Jurnal Unsika*, (Universitas Singaperbangsa Karawang, 2018), hlm. 124.

Dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional tersebut tentu tidak dapat terlepas dari peran pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Pembentukan nilai-nilai spiritual, moral, maupun sosial merupakan bagian dari pembelajaran PAI yang akan berdampak pada akhlak baik siswa. Melalui pembelajaran PAI, nilai-nilai keislaman dapat ditanamkan dalam diri siswa sehingga siswa dapat membedakan hal-hal yang benar maupun yang salah. Terlepas dari pembentukan nilai-nilai tersebut, apabila siswa dapat terbiasa untuk berpikir dengan dasar-dasar ilmu pendidikan Islam maka ia mampu untuk berpikir jernih ketika berhadapan dengan problem-problem dalam kehidupan nyata. Oleh karena itu, ketenteraman jiwa dan pikir pun akan senantiasa membersamai siswa dalam kehidupan sehari-hari.<sup>2</sup>

Pelaksanaan pembelajaran di Indonesia saat pandemi Covid-19 menyajikan konsep baru dan secara klasikal sangat berbanding terbalik dengan kebijakan yang secara konvensional berjalan. Saat pandemi Covid-19 melanda kegiatan pembelajaran terlaksana dengan kebijakan yang mengacu pada Surat Edaran Kemendikbud No. 40 tahun 2020, tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan pada masa darurat penyebaran Covid-19.<sup>3</sup> Adapun pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan di rumah secara

---

<sup>2</sup> Fatimah Nurul, "Pentingnya Pendidikan Agama Islam Pada Generasi Muda", [https://www.google.com/amp/s/www.kompasiana.com/amp/nurulfatimah/pentingnya-pendidikan-agama-islam-pada-generasi-muda\\_5563e714967a61a7294f87bf](https://www.google.com/amp/s/www.kompasiana.com/amp/nurulfatimah/pentingnya-pendidikan-agama-islam-pada-generasi-muda_5563e714967a61a7294f87bf), (diakses pada 4 Maret 2021, pukul 14.20 WIB).

<sup>3</sup> Vincentius Gitiyarko, "SE Mendikbud Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Selama Pandemi Covid-19", <https://kompaspedia.kompas.id/baca/data/dokumen/se-mendikbud-tentang-pelaksanaan-kebijakan-pendidikan-selama-pandemi-covid-19>, (diakses pada 11 Maret 2021, pukul 15.55 WIB).

daring dari jenjang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Sekolah Dasar, dan Sekolah Menengah bahkan juga pada jenjang Perguruan Tinggi. Adapun pelaksanaan pendidikan adalah dengan media gawai secara *online* (dalam jaringan) dimana guru menjadi fasilitator pembelajaran yang tersekat oleh jarak. Meskipun dengan pelaksanaan pembelajaran yang lebih modern dan fleksibel tetapi kenyataannya kebijakan yang diterapkan malah semakin amburadul dan mengalami ketimpangan. Hal ini terjadi karena minimnya persiapan yang dilakukan untuk melaksanakan implelementasi kebijakan.

Berdasarkan data dari UNICEF melalui survei terhadap 4016 pelajar di Indonesia menyatakan jika siswa mengalami dua kendala ketika pembelajaran jarak jauh dilakukan. Sebanyak 35% responden mengungkap jika masalah selama pembelajaran jarak jauh adalah keterbatasan akses internet. Internet merupakan hal mutlak yang harus dimiliki siswa selama pembelajaran jarak jauh berlangsung di samping perangkatnya seperti *handphone*, laptop, maupun alat komunikasi lainnya. Keterbatasan sinyal internet merupakan penghambat siswa untuk belajar padahal perluasan jaringannya pun belum merata. Kemudian sebanyak 38% responden mengungkap masalah lain dari pelaksanaan pembelajaran jarak jauh adalah kurangnya bimbingan dari guru dalam menyampaikan materi ajar.<sup>4</sup> Tidak semua guru mampu untuk mengoperasikan teknologi secara maksimal sehingga ketimpangan ketika pembelajaran daring pun terjadi.

---

<sup>4</sup> Faozan Amar, "Menjadikan Sekolah Asyik Saat Pandemi Covid-19", <https://www.google.com/amp/s/m.republika.co.id/amp/qla97p385>, (diakses pada 11 Maret 2021, pukul 16.28 WIB).

Guru yang biasanya mengajar secara konvensional saat ini harus beradaptasi dengan sistem teknologi untuk memberikan pengajaran pada siswanya. Tidak semua guru memberikan pengajaran melalui *video conference* atau aplikasi-aplikasi pembelajaran lainnya. Untuk guru yang belum menguasai teknologi secara maksimal biasanya hanya memberikan pembelajaran melalui *Whatsapp* saja. Hal ini akan menjadikan kejenuhan siswa ketika pembelajaran berlangsung sehingga pembelajaran menjadi tidak efektif. Tentu dalam pembelajaran daring guru akan menemui beberapa kendala, Ahmad Muzawir Saleh mengungkapkan jika terdapat tiga hal yang menjadi hambatan guru dalam proses pembelajaran yaitu: keterbatasan penguasaan teknologi, keterbatasan sarana prasarana, dan kurangnya pengalaman pembelajaran *online*.<sup>5</sup>

Upaya-upaya dalam rangka mengatasi permasalahan di atas dapat dilakukan guru dengan membuat strategi juga inovasi pembelajaran dalam rangka mengatasi kejenuhan siswa dalam belajar. Pembelajaran yang efektif mampu untuk memberikan motivasi dan pemahaman bagi siswa secara efektif pula. Sebagai subjek selama pembelajaran jarak jauh berlangsung, keefektifan pembelajaran menjadi tugas utama guru dalam menyampaikan materi ajar.

SMK Negeri 4 Surakarta merupakan salah satu sekolah kejuruan yang berada di kota Surakarta. Sekolah ini senantiasa mengusahakan peran guru yang berkualitas dan berdedikasi dalam rangka menunjang

---

<sup>5</sup> Ahmad Muzawir Saleh, "Problematika Kebijakan Pendidikan di Tengah Pandemi dan Dampaknya Terhadap Proses Pembelajaran di Indonesia", *OSF Preprint*, (UIN Alauddin Makassar, 2020), hlm. 3.

keberhasilan siswa dalam pembelajaran. Hal ini dibuktikan dengan prestasi dan penghargaan yang diterima oleh guru di SMK Negeri 4 Surakarta. Tahun 2014 guru mendapatkan penghargaan “*Teacher And Student Exchange Program*” pada tingkat Kabupaten/Kota. Kemudian tahun 2017-2018, penghargaan guru diperoleh kembali dalam penghargaan “*Satyalencana*” pada tingkat nasional. Dan terakhir pada tahun 2018, guru memperoleh prestasi juara I dalam guru berprestasi tingkat SMK pada tingkat Kabupaten/Kota.<sup>6</sup> Penghargaan dan prestasi guru tersebut diimbangi oleh prestasi yang diperoleh siswa baik dalam prestasi akademik maupun non-akademik. Prestasi akademik siswa dapat dilihat dari hasil Ujian Nasional (UN) terakhir yaitu tahun 2018/2019, yang mana nilai rerata UN SMK Negeri 4 Surakarta mendapatkan urutan kedua dari sembilan sekolah dalam lingkup sekolah kejuruan negeri, dan urutan kelima dari 49 dalam lingkup seluruh sekolah kejuruan di Surakarta.<sup>7</sup> Sedangkan dalam prestasi non-akademik, terbaru salah satu siswa SMK Negeri 4 Surakarta mendapatkan juara II dalam bidang lomba *hairdressing* pada lomba kompetensi siswa tingkat nasional tahun 2021.

Pelaksanaan pembelajaran PAI kelas XI Perhotelan di SMK Negeri 4 Surakarta menerapkan sistem pembelajaran daring dengan aplikasi utama adalah *E-Learning Management System*. Platform pembelajaran ini

---

<sup>6</sup> Diakses dari [https://akupintar.id/sekolah/-/cari-sekolah/detail\\_sekolah/smkn-4-surakarta/93476004#prestasi-siswa](https://akupintar.id/sekolah/-/cari-sekolah/detail_sekolah/smkn-4-surakarta/93476004#prestasi-siswa), pada 2 Februari 2022, pukul 13.58 WIB.

<sup>7</sup> Pusat Penilaian Pendidikan, “Capaian Nilai Ujian Nasional Tahun Pelajaran 2018/2019”, <https://hasilun.puspendik.kemendikbud.go.id/#2019!smk!capaian!03&02&999!T&T&T&T&1&!3!&>, (diakses pada 2 Februari 2022, pukul 14.02 WIB).

digunakan secara kompleks dan menyeluruh bagi semua mata pelajaran yang terstruktur serta aktivitas pembelajaran pada *platform* tersebut dalam lingkup kelas. Selain aplikasi *E-Learning*, pelaksanaan pembelajaran jarak jauh mata pelajaran PAI di SMK Negeri 4 Surakarta juga ditunjang oleh *platform* pembelajaran *Whatsapp Group* dan *Zoom* dalam rangka melengkapi dan memperkuat pelaksanaan pembelajaran agar berlangsung efektif dan mengatasi kejenuhan siswa. Sehingga kebijakan yang diterapkan di SMK Negeri 4 Surakarta terkait dengan pembelajaran jarak jauh selayaknya tidak terlalu menimbulkan ketimpangan baik oleh guru maupun siswa. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melihat bagaimana strategi guru PAI dalam mengatasi kejenuhan belajar siswa kelas XI Perhotelan terhadap pembelajaran jarak jauh di SMK Negeri 4 Surakarta.

## **B. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana strategi guru PAI dalam mengatasi kejenuhan belajar siswa kelas XI Perhotelan selama pembelajaran jarak jauh berlangsung di SMK Negeri 4 Surakarta?
2. Apa hambatan pelaksanaan pembelajaran jarak jauh mata pelajaran PAI kelas XI Perhotelan di SMK Negeri 4 Surakarta?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan strategi guru PAI dalam mengatasi kejenuhan belajar siswa kelas XI Perhotelan selama pembelajaran jarak jauh berlangsung di SMK Negeri 4 Surakarta.
2. Untuk mendeskripsikan hambatan pelaksanaan pembelajaran jarak jauh mata pelajaran PAI kelas XI Perhotelan di SMK Negeri 4 Surakarta.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Sedangkan manfaat penelitian ini adalah

1. Manfaat teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu untuk mengembangkan pelaksanaan pembelajaran jarak jauh yang efektif terutama saat pandemi Covid-19 terjadi.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi siswa diharapkan hasil penelitian ini dapat meningkatkan motivasi belajar PAI bagi siswa di kala pandemi.
- b. Bagi guru diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi untuk mengembangkan pelaksanaan pembelajaran jarak jauh agar berlangsung secara efektif.
- c. Bagi peneliti diharapkan hasil penelitian ini mampu untuk menambah wawasan serta dapat menerapkan dalam kegiatan pembelajaran saat menjadi guru kelak.

#### **E. Metode Penelitian**

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yang mana akan meneliti tentang strategi guru PAI di SMK N 4 Surakarta dalam mengatasi rasa jenuh siswa kelas XI Perhotelan terhadap pelaksanaan pembelajaran jarak jauh akibat pandemi Covid-19 ini. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Moleong, menjelaskan jika penelitian kualitatif merupakan penelitian yang memiliki maksud untuk mengerti suatu fenomena yang terjadi dan dialami oleh subjek penelitian. Seperti tingkah laku, argumen, motivasi, perbuatan, dan lainnya dengan menjelaskan dalam bentuk narasi dengan kata-kata.<sup>8</sup>

Menurut Zainal Arifin, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menjawab problematika yang membutuhkan penafsiran pada konteks waktu, dan telah terjadi sesuai dengan kondisi objektif sebenarnya, dengan pengumpulan data berupa data kualitatif. Sehingga hasil pembahasannya berupa data kualitatif yang sangat membutuhkan hubungan sosial agar mendapat informasi tersebut.<sup>9</sup>

## 2. Tempat dan Subjek Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Surakarta, yang terletak di Jalan Adi Sucipto, No. 40, Kerten, Laweyan, Surakarta, Jawa Tengah. Subjek penelitian yang terdapat

---

<sup>8</sup> Gatot Widiyanto, "Strategi Guru Dalam Mengembangkan Kecerdasan Interpersonal Siswa di SDIT Al-Anis Kartasura Tahun Ajaran 2018/2019", *Skripsi*, (IAIN Surakarta, 2019), hlm. 35.

<sup>9</sup> Ulfatun Amalia, "Penanaman Nilai-Nilai Karakter Religius Dalam Kegiatan HIMDA'IS (Himpunan Da'i Siswa) di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Cilacap", *Skripsi*, (IAIN Purwokerto, 2018), hlm. 52.



pada penelitian ini adalah pembelajaran jarak jauh dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 4 Surakarta.

Adapun subjek penelitian tersebut akan diperoleh datanya berdasarkan: a). Sumber data primer dari guru PAI dan siswa kelas XI Perhotelan di SMK Negeri 4 Surakarta. b). Sekunder yang berasal dari buku-buku yang sesuai dan kurikulum PAI yang berlaku selama pandemi.

### 3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode pengumpulan data dalam bentuk observasi dalam penelitian ini digunakan agar mendapatkan data berupa strategi untuk mengatasi kejenuhan siswa terhadap pembelajaran jarak jauh saat pandemi di SMK Negeri 4 Surakarta baik sebelum atau sesudah diberi perlakuan. Dengan tujuan agar dapat menggali informasi yang jelas berdasarkan pada pengamatan yang dilakukan oleh peneliti.

Metode yang kedua adalah wawancara, Moloeng menjelaskan jika wawancara adalah proses percakapan antar pihak yaitu pihak pewawancara dan terwawancara. Pewawancara bertugas menyampaikan pertanyaan yang hendak ditanyakan dan terwawancara tugasnya adalah menjawab pertanyaan yang diajukan.<sup>10</sup> Wawancara

---

<sup>10</sup>Ulfatun Amalia, Ibid., hlm. 57.

penelitian ini dilaksanakan secara lisan dan langsung oleh peneliti dengan terwawancara adalah guru PAI SMK Negeri 4 Surakarta.

Metode yang ketiga adalah dokumentasi yang mendukung data-data penelitian. Dokumentasi menurut Arikunto adalah langkah untuk mencari dan mengoleksi data tentang hal-hal yang dibutuhkan dapat berupa catatan, transkrip, agenda atau sebagainya.<sup>11</sup> Hamidi menjelaskan jika dokumentasi adalah informasi yang berasal dari catatan penting dari suatu lembaga maupun pribadi.<sup>12</sup>

#### 4. Metode Analisis Data

Adapun pola analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data induktif. Analisis data induktif adalah analisis berdasarkan data yang diperoleh kemudian dikembangkan menjadi pola hubungan atau hipotesis.<sup>13</sup> Aktivitas dalam analisis data-data kualitatif dilakukan secara terus menerus dan interaktif yang dilakukan sebelum, selama, dan selesai penelitian lapangan.<sup>14</sup> Analisis dimulai dari merumuskan masalah, sebelum ke lapangan hingga penulisan hasil penelitian.

Teknik analisis data merupakan proses dalam penelitian yang penting, karena memberikan interpretasi terhadap data yang ditemukan oleh peneliti baik melalui observasi, wawancara, dokumentasi maupun

---

<sup>11</sup> Roni Sonjaya, "Peran Pembelajaran PPKN Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di SMPN 26 Bandung", *Skripsi*, (Universitas Pasundan, 2017), hlm. 62.

<sup>12</sup> Aminah Oktavia Cahaya Ningrum, "Analisis Pengamen Jalanan di Kota Surakarta" *Skripsi*, (Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015), hlm. 40.

<sup>13</sup> Roni Sonjaya, *Ibid.*, hlm. 63.

<sup>14</sup> *Ibid.*

kajian pustaka.<sup>15</sup> Teknik analisis data dilakukan berdasarkan konsep yang ditemukan oleh Miles dan Hibermen dengan tiga aktivitas berupa penyaringan data atau reduksi, penyajian data, dan pemberian kesimpulan data.<sup>16</sup>

- ◆ Reduksi data dalam bidang penelitian berarti menyaring data-data pokok yang penting terkait dengan objek penelitian yang hendak dibahas.
- ◆ Setelah mereduksi data maka tugas peneliti adalah menyajikan data dalam sebuah uraian singkat atau tabel agar dapat mendisplay pada laporan.
- ◆ Langkah terakhir adalah menarik kesimpulan data tersebut.

Dalam rangka memahami proses secara analitik peneliti dapat menunjukkan karakteristik fenomena yang telah terjadi dan mengetahui alasan-alasan kejadian, perilaku, dan peristiwa tersebut mengalami stagnansi atau berubah. Kita juga harus mengetahui mengapa terjadi perkembangan peristiwa atau apa yang memungkinkan kelanjutan alur tindakan.<sup>17</sup>

## **F. Sistematika Penulisan**

Adapun sistematika penulisan skripsi penelitian ini adalah:

### **BAB I – PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

---

<sup>15</sup> Roni Sonjaya, *Ibid.*, hlm. 63.

<sup>16</sup> Tri Ayu Wulandari, "Peningkatan Karakter Religius Siswa Melalui Penerapan Budaya Sekolah", *Skripsi*, (IAIN Ponorogo, 2018), hlm. 65.

<sup>17</sup> Anselm Strauss dan Juliet Corbin, "*Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif*", (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), hlm. 158.

- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
- E. Metode Penelitian
- F. Sistematika Penulisan

## BAB II – LANDASAN TEORI

- A. Tinjauan Pustaka
- B. Tinjauan Teoritik tentang Pembelajaran PAI

## BAB III – DESKRIPSI DATA PENELITIAN

- A. Profil SMK Negeri 4 Surakarta
- B. Pembelajaran Jarak Jauh Masa Pandemi Covid-19 Kelas XI Perhotelan di SMK Negeri 4 Surakarta

## BAB IV – ANALISIS DATA

- A. Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Untuk Mengatasi Kejenuhan Belajar Siswa Kelas XI Perhotelan Dalam Pembelajaran Jarak Jauh di SMK Negeri 4 Surakarta
- B. Hambatan Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI Perhotelan SMK Negeri 4 Surakarta

## BAB V – PENUTUP

- A. Simpulan
- B. Saran